



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT KESEHATAN GIGI FOKGII



ARTIKEL PENGABDIAN MASYARAKAT

URL artikel: <https://jurnal.fokgii.com/index.php/jpmkg/index>

Gerakan Senyum Ceria dan Gigi Sehat Siswa Sekolah Ahmad Dahlan Boarding School Sukoharjo

^KDendy Murdiyanto¹, Seikha Mumtaza², Muhammad Yanuar Adib²

¹Bagian Ilmu Biomaterial Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

²Program Studi Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email Penulis Korespondensi (^K): dm124@ums.ac.id

dm124@ums.ac.id, seikha_m@ums.ac.id, muhammad_ya@ums.ac.id

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut yang baik merupakan salah satu indikator kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Hal ini karena kesehatan gigi dan mulut dapat berdampak positif pada kondisi fisik, kemampuan mengunyah dan berbicara, serta penampilan termasuk senyum seseorang. Perilaku dan kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu faktor yang paling penting. Perilaku yang baik dimulai dari pengetahuan akan kesehatan gigi dan mulut. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulut, termasuk siswa sekolah. Tujuan pemeriksaan dan penyuluhan kesehatan gigi kepada siswa *Ahmad Dahlan Boarding School* yaitu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang kesehatan gigi dan mulut, diharapkan siswa dapat memiliki gigi dan mulut yang sehat sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di SMP *Ahmad Dahlan Boarding School*, Kecamatan Nguter, Kabupaten Sukoharjo, berjalan dengan lancar dan antusias. Pemeriksaan dan penyuluhan kesehatan yang dilakukan menunjukkan bahwa masih banyak siswa dan masyarakat yang mengalami masalah kesehatan, baik gigi, umum, maupun psikologis.

Kata kunci: Gigi; mulut; siswa; senyum; sehat

PUBLISHED BY:

Forum Komunikasi Kedokteran Gigi Islam Indonesia

Address: Jl. Brawijaya, Geblakan, Tamantirto, Kasihan,
Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183

Email: jpmkg.fokgii@gmail.com

Article history:

Received: 18 July 2024

Received in revised form: 15 August 2024

Accepted: 28 August 2024

Available online: 1 September 2024

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

Good oral and dental health is an indicator of overall community health. This is because dental and oral health can have a positive impact on a person's physical condition, ability to chew and speak, as well as appearance, including their smile. Public behavior and awareness in maintaining dental and oral health is one of the most important factors. Good behavior starts with knowledge of dental and oral health. Therefore, it is important to increase public knowledge about dental and oral health, including school students. The aim of dental health examinations and counseling for Ahmad Dahlan Islamic Boarding School students is to increase knowledge and awareness about dental and oral health, it is hoped that students can have healthy teeth and mouths so that they can improve the overall quality of life. Service activities carried out at Ahmad Dahlan Boarding School Middle School , Nguter District, Sukoharjo Regency, ran smoothly and enthusiastically. The health examinations and education carried out showed that there were still many students and people experiencing health problems, both dental, general and psychological.

Keywords: tooth; mouth; student; smile; healthy

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan, karena kesehatan gigi akan memengaruhi kesehatan tubuh secara Keseluruhan .Kebersihan gigi dan mulut yang diabaikan, akan menimbulkan masalah diantaranya adalah kerusakan pada gigi yang disebut karies atau gigi berlubang. ¹ Beban karies gigi masih menjadi tantangan kesehatan masyarakat global. Reformasi sistem perawatan kesehatan mulut global diperlukan untuk mengatasi penyebab beban dan kesenjangan karies gigi.²

Karies gigi banyak terjadi pada anak- anak karena anak-anak cenderung lebih menyukai makanan manis-manis yang bisa menyebabkan terjadinya karies gigi. Karies gigi anak disebabkan faktor-faktor seperti mikrobiologi, diet sehari-hari dan kondisi oral hygiene. ³ Kesehatan gigi anak menjadi perhatian khusus di era modern sekarang ini. Permasalahan karies gigi pada anak menjadi penting karena karies gigi menjadi indikator keberhasilan upaya pemeliharaan kesehatan gigi anak.⁴

Di Indonesia anak pada usia 3-4 tahun mengalami karies gigi sebanyak 41,1%. Pemeliharaan kesehatan gigi anak dibawah lima tahun mash tergantung pada orang tua, terutama kepada ibunya karena pada umumnya anak balita lebih dekat kepada ibunya. ⁵ Pengetahuan orang tua tentang pencegahan karies anaknya akan sangat menentukan status kesehatan gigi anaknya kelak. Masalah gigi merupakan masalah yang sangat rawan didapatkan untuk usia anak-anak apalagi pada masa pertumbuhannya. Masalah mulut dan gigi yang sering terjadi yaitu: gigi berlubang (karies gigi), gigi tidak rata, debris, plak pada gigi, karang gigi, sariawan, bau mulut dan oral trush (yang terjadi pada bayi). ⁶

Masalah yang telah ditemukan oleh di SMP *Ahmad Dahlan Boarding School* Sukoharjo bahwa tidak sedikit anak usia 12-15 tahun mengalami ngilu pada giginya. Dari jumlah anak yang diamati, diantaranya mengalami karies gigi dan mengalami stomatitis. Beberapa anak mengatakan malas untuk menggosok gigi bahkan mereka pernah tidak menggosok gigi dalam sehari dan menggosok gigi saat mandi yaitu 2 kali sehari.

Mereka menggosok gigi dengan arah yang tidak teratur dari arah atas lalu kebawah. Secara umum permasalahan yang dihadapi oleh SMP *Ahmad Dahlan Boarding School* Sukoharjo adalah kurangnya penyuluhan mengenai pentingnya menjaga kesehatan terutama kesehatan gigi dan mulut. Tujuan pemeriksaan dan penyuluhan kesehatan gigi kepada siswa *Ahmad Dahlan Boarding School* yaitu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang kesehatan gigi dan mulut, diharapkan siswa dapat memiliki gigi dan mulut yang sehat sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Tempat

Kegiatan edukasi menjaga kesehatan gigi dan mulut dilaksanakan di Ruang Pertemuan *Ahmad Dahlan Boarding School*. Kegiatan ini dilaksanakan hari Sabtu 2 Desember 2023 yang dihadiri oleh siswa SMP kelas 1 sampai 3 *Ahmad Dahlan Boarding School* kabupaten Sukoharjo. Pertemuan dilaksanakan dari pukul 08.00-10.00 dengan metode ceramah, diskusi, praktek dan tanya jawab.

Khalayak Sasaran

Peserta kegiatan ini berasal dari siswa SMP kelas 1 sampai 3 *Ahmad Dahlan Boarding School* kabupaten Sukoharjo. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sebanyak 168 orang yang terdiri dari 84 peserta laki-laki dan 84 peserta perempuan.

Metode Kegiatan

Persiapan pelaksanaan kegiatan dengan menyusun metode meliputi peralatan yang akan digunakan pemeriksaan dan screening kesehatan gigi. Metode penyuluhan yang digunakan adalah ceramah dan peragaan selama 45 menit. Gambaran materi yang akan diberikan adalah sebagai berikut :

Tema : Gerakan Senyum Ceria dan Gigi Sehat Siswa Sekolah.

Topik :

- 1) Pentingnya kesehatan gigi dan mulut.
- 2) Susunan dan fungsi gigi
- 3) Jenis penyakit pada gigi.
- 4) Cara memelihara kesehatan gigi.
- 5) Langkah-langkah menyikat gigi yang benar.

Indikator Keberhasilan

Keberhasilan kegiatan Gerakan Senyum Ceria dan Gigi Sehat Siswa Sekolah diukur dari jumlah target peserta, proses jalannya kegiatan dan antusiasme peserta.

Metode Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menganalisa indikator-indikator keberhasilan yang sudah ditentukan. Selain itu peserta diminta memberi masukan terkait kegiatan yang telah dilaksanakan. Masukan dapat berupa ketepatan waktu, suasana kegiatan, suasana ruangan, kejelasan materi dan sikap penerimaan dari panitia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan di aula SMP *Ahmad Dahlan Boarding School* terbagi menjadi dua ruangan, yaitu ruangan pemeriksaan laki - laki dan perempuan. Persiapan acara dimulai pada pukul 07.00 diawali dengan pembukaan yang bertempat di Aula SMP *Ahmad Dahlan Boarding School*. Seluruh murid berkumpul di aula untuk mengikuti pembukaan. Setelah itu panitia memanggil murid sesuai urutan absen untuk diperiksa di ruang pemeriksaan. Sembari menunggu giliran untuk dipanggil, para murid di aula mendapatkan penyuluhan kesehatan yang disampaikan. Setelah pemeriksaan dilakukan, para murid mendapatkan souvenir berupa gelas dan selebar poster pengetahuan gizi yang baik. Susunan Acara di SMP *Ahmad Dahlan Boarding School* (ADBS)

Tabel 1. Susunan Acara

No.	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	07.00 - 07.45	Mobilisasi Seluruh Panitia	Seluruh panitia mobilisasi menuju ADBS
2.	10.45 - 08.00	Kumpul & Breafing Panitia	Kumpul panitia di Lokasi
3.	08.00 - 09.00	Persiapan Panitia	Persiapan seluruh panitia di ADBS
4.	09.00 – 09.05	Pembukaan Acara	Bertempat di Aula ADBS
5.	09.05 – 09.15	Menyanyikan lagu Indonesia Raya & Sang Surya	
6	09.15-09.30	Sambutan-sambutan	Sambutan yang akan disampaikan oleh Dekan FKG UMS dan Kepala Sekolah ADBS
7.	09.30-11.30	Penyampaian Materi Penyuluhan dan Pemeriksaan siswa/i	Penyuluhan yang akan disampaikan oleh tim. Pemeriksaan berupa pemeriksaan vital sign, pemeriksaan OHI-S & DMF-T, konsultasi gizi & psikologi, dan pemberian obat dari farmasi.
8.	11.30 - 12.00	Sesi Tanya Jawab	
9	12.00-12.15	Penutupan dan Sesi Foto Bersama	

Tujuan yang telah tercapai yaitu dengan tujuan umum peserta telah mengetahui dan memahami terkait kondisi kesehatan umum dan kondisi kesehatan gigi dan mulut.⁷ Serta tujuan khusus yang telah tercapai adalah:

1. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu landasan pendidikan, penelitian, dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
2. Berinteraksi dan berkomunikasi secara langsung mengenai kesehatan. Sehingga mahasiswa mengalami peningkatan pengetahuan tentang patient safety, dinamika tim, dan perubahan perilaku pada layanan kesehatan.
3. Mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di perkuliahan untuk diterapkan kepada masyarakat.

Telah mencapai tujuan jangka pendek yaitu tercapainya perubahan pengetahuan, tujuan jangka menengah hasil yang diharapkan adalah peningkatan pengertian, sikap, dan keterampilan yang akan mengubah perilaku ke arah perilaku sehat dan tujuan jangka panjang adalah dapat menjalankan perilaku sehat dalam kehidupan sehari-harinya terutama mengenai kesehatan tubuh.

Gambar 1. Dokumentasi rangkaian acara kegiatan.



Pada pemeriksaan yang dilakukan untuk mengukur pengetahuan siswa masing-masing tempat diberikan pertanyaan dan penyuluhan tentang pengetahuan dasar gigi dan mulut, seperti frekuensi menyikat gigi, makananyang dapat merusak gigi, dan kebiasaan-kebiasaan yang dapat menyebabkan gigi rusak.⁸ Pada beberapa kesempatan siswa ADBS dapat menjawab dengan baik dan benar. Sehingga dapat disimpulkan pengetahuan siswa ADBS tentang kesehatan gigi dan mulut cukup baik.

Tabel 2. Rencana dan target pelaksanaan kegiatan.

Komponen	<i>Ahmad Dahlan Boarding School</i>	
	Akhwat (Perempuan)	Ikhwan (Laki- laki)
Target Awal	84 siswi	84 siswa
Target tercapai	80 siswi	78 siswa
Mean DMF-T	$303/80 = 3,8$	$257/78 = 3,2$
Mean OHI-S	$125,7/80 = 1,6$	$144/78 = 1,58$

Indeks mean DMF-T sebesar 6,11 dan OHI-S sebesar 1,10 atau bisa dikonverensikan sebagai hasil DMF-T tinggi. Ini dapat digunakan sebagai rekomendasi untuk memperbaiki kondisi kesehatan gigi dan mulut peserta. Indeks mean def-t sebesar 3,2 dan mean OHI-S sebesar 1,58 pada siswa ADBS dan mean def-t sebesar 3,8 mean OHI-S sebesar 1,6 pada siswi ADBS atau bisa dikonversikan sebagai hasil def-t sedang. Hal ini dapat digunakan sebagai rekomendasi untuk memperbaiki kondisi kesehatan gigi dan mulut di sekolah.⁹ Manfaat dari

kegiatan ini yang telah tercapai adalah dapat berkontribusi memberikan perubahan kepada masyarakat, salah satu langkah yang dapat diambil adalah melalui kegiatan penyuluhan kesehatan dan kemanusiaan. Pengetahuan terkait kesehatan mulut meningkat pada anak-anak. Perilaku praktik yang berhubungan dengan kesehatan mulut seperti frekuensi dan durasi menyikat gigi meningkat. Penggunaan pasta gigi berfluoride meningkat. Skor plak dan skor perdarahan gingiva berkurang. Kesimpulannya pendidikan kesehatan gigi di sekolah mempunyai dampak positif terhadap status kesehatan gigi dan mulut, pengetahuan, dan perilaku praktik anak. Serta meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat terutama dalam lingkup kesehatan gigi dan mulut.¹⁰

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di SMP *Ahmad Dahlan Boarding School*, Kecamatan Nguter, Kabupaten Sukoharjo, berjalan dengan lancar dan antusias. Pemeriksaan dan penyuluhan kesehatan yang dilakukan menunjukkan bahwa masih banyak siswa dan masyarakat yang mengalami masalah kesehatan, baik gigi, umum, maupun psikologis. Kegiatan ini memberikan pemahaman kepada siswa dan masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan tubuh. Pada persiapan kegiatan pemeriksaan kesehatan, perlu diperhatikan penetapan tanggal, jadwal pelaksanaan, dan jumlah peserta. Hal ini penting untuk memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan. Panitia bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pemeriksaan kesehatan di setiap tempat pemeriksaan. Panitia perlu memastikan bahwa semua peralatan dan perlengkapan siap digunakan, serta petugas kesehatan yang akan melakukan pemeriksaan telah siap. Komunikasi yang baik antar pihak yang terlibat dalam kegiatan pemeriksaan kesehatan sangat penting untuk memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan. Komunikasi perlu dilakukan sebelum, selama, dan setelah pelaksanaan kegiatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada bagian ini penulis dapat mengucapkan terima kasih dan menyebutkan seluruh pihak yang telah terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Riolina A, Hartini S, Suparyati S. Dental and oral health problems in elementary school children: A scoping review. Vol. 30, *Pediatric Dental Journal*. 2020.
- [2] Wen PYF, Chen MX, Zhong YJ, Dong QQ, Wong HM. Global Burden and Inequality of Dental Caries, 1990 to 2019. *J Dent Res*. 2022;101(4).
- [3] Sultana S, Parvin MS, Islam MT, Chowdhury EH, Bari ASM. Prevalence of Dental Caries in Children in Mymensingh and Its Associated Risk Factors: A Cross-Sectional Study. *Dent J (Basel)*. 2022;10(7).
- [4] MF Lima S. Sugar and Dental Caries: Guidelines for Sugar Consumption Suggested by the World Health Organization. *Interventions in Pediatric Dentistry Open Access Journal*.

- 2020;4(1).
- [5] Rahmaniar N, Prasetyowati S, Kesehatan Gigi J, Kesehatan Kemenkes Surabaya P. Slr: Motivasi Orang Tua Dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak Prasekolah. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*. 2022;3(1).
- [6] Harun Achmad, Riana Noor Armedina, Tatiana Timokhina, Vitaly V. Goncharov, Rini Sitanaya, Eriska Riyanti. Literature Review: Problems of Dental and Oral Health Primary School Children. *Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology*. 2021;15(2).
- [7] Deshpande AP, Ankola A V., Sankeshwari R, Jalihal S, Bhat D V., Choudhury AR, et al. Unleashing the most effective oral health education intervention technique for improving the oral hygiene status and oral health knowledge in visually impaired young individuals: A systematic review and meta-analysis. Vol. 12, *Journal of Education and Health Promotion*. 2023.
- [8] Wajdi M, Irmawanty I, Anisa A, Hambali H, Magfirah N. Penyuluhan Kesehatan Gigi Pada Anak Usia Dini. *Madaniya*. 2024;5(1).
- [9] Ardinansyah A, Atmaji M, Nosi N, Pramigi U, Hatta R. Mencegah Karies dengan Aplikasi Topikal Fluor pada Gigi Siswa SDN 19 Cempaka Putih Barat Jakarta Pusat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan Gigi FOKGII (JPMKG FOKGII)*. 2023;1(1):55–63.
- [10] Geetha Priya PR, Asokan S, Janani RG, Kandaswamy D. Effectiveness of school dental health education on the oral health status and knowledge of children: A systematic review. Vol. 30, *Indian Journal of Dental Research*. 2019.